(Tokyo-Jepang) Pimpinan Industri otomotif Jepang memperingatkan penguatan yen dapat menimbulkan dampak negatif bagi industri manufaktur di Jepang.

"Meski produksi di Jepang harus dilindungi dengan berbagai cara, tapi saya punya keyakinan adanya situasi krisis yang kuat, karena komponen buatan luar negeri menggantikan yang diekspor dari Jepang, hal ini dapat menghilangkan operasi perusahaan manufaktur domestik," ungkap Shiga Toshiyuki Ketua Umum Japan Automobile Manufacturers Association (JAMA), dalam wawancara dengan Kyodo News belum lama ini.

"Bila produsen komponen kecil dan menengah dipaksa bangkrut, maka industri tidak bisa bangkit kembali bahkan bila yen mulai melemah," ujar Shiga, yang juga Chief Operating Officer Nissan Motor Co.

Sementara di sisi lain, Shiga menyambut baik keputusan pemerintah untuk memberlakukan kembali program subsidi guna mendorong pembelian mobil ramah lingkungan.

Menurut Shiga, program kebangkitan kembali ini, diharapkan dapat membantu meningkatkan penjualan otomotif pada tahun 2012, dan mengerem dampak negatif pada industri domestik, sambil mengungkapkan program subsidi yang dilaksanakan sebelumnya menciptakan permintaan tambahan sebesar 1 juta unit per tahun. (KN/Arry)